

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Padababini disajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diuraikan secara sistematis berdasarkan pertanyaan penelitian. Simpulan, implikasi, dan rekomendasi didasarkan atas penafsiran dan pemaknaan terhadap temuan penelitian. Simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian masing-masing diuraikan sebagai berikut.

5.1. Simpulan

Simpulan temuan penelitian program bimbingan karier berbasis paradigma karier Abad ke-21 untuk mengembangkan kecakapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut.

- 1) Profil kecakapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Akademik 2018/2019 secara umum berada pada kategori cukup mampu. Artinya para siswa memiliki pemahaman, sikap, dan keterampilan yang berada pada kategori sedang tentang kecakapan kerja, yang ditandai dengan pencapaian pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik yang belum optimal.
- 2) Rumusan program bimbingan karier yang memadai untuk digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil validasi pakar dan praktisi bimbingan dan konseling terdiri atas: 1) rasional; 2) deskripsi kebutuhan; 3) tujuan program; 4) sasaran program; 5) kompetensi guru bimbingan dan konseling; 6) peran guru bimbingan dan konseling; 7) struktur dan tahapan program; serta 8) evaluasi dan indikator keberhasilan.
- 3) Bimbingan karier berbasis paradigma karier Abad ke-21 menunjukkan hasil yang efektif untuk mengembangkan kecakapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Berdasarkan peninjauan setiap indikator, bimbingan karier berbasis paradigma karier Abad ke-21

efektif untuk mengembangkan kecakapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan pada indikator pengambilan keputusan, percaya diri, integritas, adaptabilitas, tanggung jawab, dan komunikasi. Namun tidak menunjukkan hasil yang efektif untuk mengembangkan kecakapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan pada indikator berpikir kritis dan inovatif, pemecahan masalah, disiplin, antusias, positif terhadap tugas, manajemen diri, kerjasama, dan penghargaan.

5.2. Implikasi

Temuan penelitian program bimbingan karier berbasis paradigma karier Abad ke-21

untuk mengembangkan kecakapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan memberikan implikasi secara teoretis dan praktis. Masing-masing diuraikan sebagai berikut.

1) Secara teoretis,

temuan penelitian ini menambah khazanah keilmuan tentang bimbingan karier di sekolah, khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Temuan penelitian juga dapat menjadi landasan pengembangan kecakapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu,

temuan penelitian dapat dijadikan rujukan penelitian yang terkait dengan bimbingan karier dan pengembangan kecakapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan.

2) Secara praktis,

temuan penelitian dapat dijadikan sebagai landasan dan bahan rujukan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan layanan bimbingan karier untuk pengembangan kecakapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Program

bimbingan karier berbasis paradigma karier Abad ke-21 untuk mengembangkan kecakapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan juga merupakan upaya optimalisasi layanan praktik bimbingan karier dalam membantusiswa mengoptimalkan potensidirisertapersiap andirimemasukipersainganduniakerja di Abad ke-21.

M. Amirullah, 2018

BIMBINGAN KARIER BERBASIS PARADIGMA KARIER ABAD KE-21 UNTUK MENGEMBANGKAN KECAKAPAN KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

(Penelitian Eksperimen Kuasi di SMK Telkom Makassar Kelas X Program Studi Keteknikan Tahun Akademik 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan penafsiran temuan penelitian, keterbatasan penelitian dan simpulan penelitian, maka diberikan rekomendasi sebagai berikut.

1) **Bagi Praktik Bimbingan dan Konseling.**

Bagi praktik bimbingan dan konseling hendaknyamengaplikasikan program bimbingan karier berbasis paradigmakarier Abad ke-21 untuk mengembangkan kecakapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

Program bimbingan karier berbasis paradigmakarier Abad ke-21 merupakan layanan untuk optimalisasi diri dan persiapan diri bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam menghadapi tantangan karier Abad ke-21.

Oleh karena itu praktis bimbingan dan konseling dalam mengaplikasikan program ini perlumembekalidiri dengan: 1) memahami paradigmakarier kontemporer di Abad ke-21; 2) memahami kecakapan kerja sebagai bagian dari kecakapan di Abad ke-21;

3) menguasai penggunaan instrumen kecakapan kerja untuk mengungkap profil kecapakan kerja konseli; 4) mampu membaca, menafsirkan, dan mengkomunikasikan hasil pengukuran instrumen kecakapan kerja kepada konseli; 5) naratif, komunikatif, dan inspiratif dalam berceramah; 6) memahami tahapan training motivasi diri (*self-motivation training*); 7) memahami penggunaan metode biblioterapi; serta 8) menguasai simulasi permainan yang membutuhkan kerjasama, komunikasi, dan penghargaan.

- 2) **Bagi Penelitian Selanjutnya.** Dalam rangka pengembangan dan perbaikan program bimbingan karier berbasis paradigmakarier Abad ke-21 untuk mengembangkan kecakapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan, maka terdapat beberapa rekomendasi untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya, yaitu: 1) menggunakan populasi penelitian yang lebih luas dan beragam dari berbagai latar belakang sekolah kejuruan; 2) pelaksanaan penelitian perlumenggunakan adegan (*setting*) individual

M. Amirullah, 2018

BIMBINGAN KARIER BERBASIS PARADIGMA KARIER ABAD KE-21 UNTUK MENGEMBANGKAN KECAKAPAN KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

(Penelitian Eksperimen Kuasi di SMK Telkom Makassar Kelas X Program Studi Keteknikan Tahun Akademik 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ataupun kelompok untuk menguji efektivitas program bimbingan karier berbasis paradigma karier Abad ke-21; 3) penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian lain untuk mendapatkan temuan penelitian yang lebih beragam; serta 4) melakukan penelitian efektivitas program pada setiap aspek untuk menghindari gangguan *history* akibat waktu yang lama dalam pelaksanaan penelitian. Gangguan *history* yang dimaksud berupa faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap efektivitas program bimbingan karier seperti aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa di Sekolah.